



UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023



STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

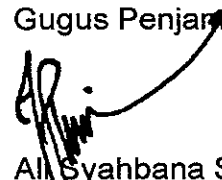
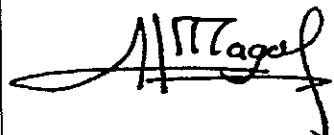
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

**STANDAR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

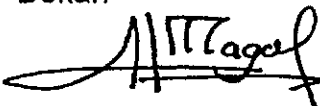


**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	:	Un.28.2/QM- Standar PKM/019/XII/2023
Revisi	:	-
Tanggal	:	-
Diajukan Oleh	:	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  Dr. Anas Habibi Ritonga, MA. NIP 19840403201503 1 004
Dikendalikan Oleh	:	Gugus Penjaminan Mutu  Ali Syahbana Siregar, M.Sos. NIDN 2003048902
Disetujui Oleh	:	Dekan  Dr. Magdalena, M.Ag. NIP 19740319200003 2 001

IDENTITAS DOKUMEN

	Nomor Dokumen	Un.28.2.SM.F.419
	Tanggal Pembuatan	-
	Tanggal Efektif	-
	Diajukan Oleh	WD Bidang Akademik
	Dikendalikan Oleh	Gugus Penjaminan Mutu
	Tanggal Revisi	-
	Hal Revisi	-
	Disahkan Oleh	Dekan  Drs. Magdalena, M.Ag. NIP 19740319200003 2 001



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 89 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENETAPAN PANITIA PENYUSUN DOKUMEN MUTU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN ANGGARAN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,**

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi dan mempermudah proses penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan, maka dipandang perlu menetapkan Panitia Penyusun Dokumen Mutu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi;
- b. bahwa nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan sebagai Panitia Penyusun Dokumen Mutu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun Anggaran 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan tentang Penetapan Penyusun Rencana Operasional Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 024067/B.II/3/2022 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
11. Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan Nomor: 10/Un.28/A/B.2a/Kp.07.6/01/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN PANITIA PENYUSUN DOKUMEN MUTU FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN ANGGARAN 2023
- Kesatu** : Menetapkan Panitia Penyusun Dokumen Mutu Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan ini;
- Kedua** : Panitia Penyusun Dokumen Mutu berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan melaporkannya secara tertulis kepada Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan dengan mempedomani peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN SYAHADA Padangsidimpuan tahun 2023;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
Pada tanggal 31 Januari 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,
REKTOR



MUSLIMAHAMMAD DARWIS DASOPANG

Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta
3. Kepala KPPN Padangsidimpuan
4. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidimpuan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 09 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PANITIA PENYUSUN DOKUMEN MUTU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN ANGGARAN 2023

Panitia

Penanggung Jawab Ketua

: Dr. Magdalena, M.Ag.

Ketua

: Dr. Anas Habibi Ritonga, MA.

Sekretaris

: Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag.

Anggota

: 1. Ali Amran, M. Si.
2. Ali Syahbana Siregar, M. Kom. I
3. Mukti Ali, S. Ag.

Ditetapkan di Padangsidimpuan

Pada tanggal 07/ Pebruari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,
REKTOR



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 27 TAHUN 2023**

**TENTANG PENETAPAN BUKU STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**

- Menimbang** : bahwa untuk lancarnya pelaksanaan sistim Penjamin Mutu, baik internal maupun eksternal Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tentang Buku Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 6. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122);
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

- Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang sistim Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi;
 11. Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459);
 12. Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan Nomor: 36 tahun 2014 tentang Penetapan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 13. Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor: /Un.28/A/B.2a/KP.07.6/03/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

- Kesatu : Menetapkan Buku Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- Kedua : Buku Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM PERTAMA, disusun untuk;
1. Memberikan acuan dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
 2. Menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya akademik demi mewujudkan pendidikan yang bermutu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan

Pada tanggal Desember 2023

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN,

Dekan,

Dr. Magdalena, M.Ag.

NIP.19740319200003 2 001



Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FDIK
2. Ketua Prodi di Lingkungan FDIK
3. Ketua Lembaga Penjamin Mutu FDIK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya. Tim penyusun dapat menyelesaikan penyusunan buku Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Buku ini bertujuan untuk memberikan pedoman kepada Pimpinan dan Civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam merencanakan dan mengembangkan Pengabdian Kepada Masyarakat FDIK kepada masyarakat. Buku pedoman ini menjadi dasar dalam sistem perencanaan dan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakoni Fakultas setiap tahunnya.

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman ini, masukan dan saran sangat kami diharapkan, agar buku pedoman ini dapat memuat hal yang lebih baik lagi. Semoga buku pedoman ini dapat memenuhi sasaran dan bermanfaat dalam memperlancar penyelenggaraan pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan.

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
IDENTITAS DOKUMEN	
SK TIM PENYUSUN.....	
KETETAPAN DEKAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar pemikiran.....	1
B. Tujuan	1
C. Ruang lingkup.....	2
 BAB II PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT..	3
A. Gambaran Umum Program	3
B. Fokus program.....	3
C. Bentuk kegiatan	5
 BAB III PELAKSANAAN	7
A. Identifikasi permasalahan sasaran.....	7
B. Eksekusi program	7
C. Format penulisan Pengabdian kepada masyarakat	9
 BAB IV HASIL AKHIR SUBSTANSI DAN PELAPORAN	13
A. Gambaran Umum	13
B. Struktur laporan substansi kelompok	13
C. Struktur laporan substansi individu	17
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pengabdian kepada Masyarakat memiliki beragam bentuk, jenis, pendekatan, dan mekanisme aksi. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Pengabdian kepada Masyarakat telah menjadi salah satu instrumen penting dalam melakukan *Community Engagement* (CE) antara kampus dengan masyarakat.

Bentuk-bentuk CE yang ada dalam tupoksi Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain Kuliah Kerja Lapangan atau lazim dikenal sebagai KKL, yang mengalami ekstensifikasi dan diversifikasi pada model, sistem, cakupan wilayah, dan manajemen programnya. KKL dan segala derivasinya adalah metode partisipatori CE yang aktor utamanya adalah mahasiswa. Dalam praktiknya, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan KKL harus melakukan kerja nyata di lapangan dengan desain tertentu dan target tertentu (selengkapnya akan dijelaskan dalam pedoman tersendiri).

Selain KKL, yang menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Fakultas adalah Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi. Namun, dibandingkan dengan KKL mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki sistem, mekanisme, dan proses pengelolaan yang berbeda. Terdapat tiga model Pengabdian kepada Masyarakat yang ditawarkan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semua jenis Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dimaksudkan agar sivitas akademika di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, memiliki pilihan menu pengabdian sesuai kompetensi dasar dan minatnya. Meskipun pembagian tersebut tidak akan mampu mengakomodasi seluruh ide-ide.

Pemberdayaan dan pengabdian yang ada, tetapi paling tidak, variasi dari berbagai model Pengabdian kepada Masyarakat ini akan menjadi pemantik bagi gerakan-gerakan akademik berbasis pengabdian.

B. Tujuan

Tujuan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Membantu para dosen (individu dan kelompok) yang *concern* dalam

- Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengalaborasi suatu kawasan khusus dengan model pemecahan masalah dan pemberdayaan khas;
2. Menghasilkan kegiatan pengembangan yang terintegrasi dengan visi dan misi lembaga Perguruan Tinggi;
 3. Menjadi pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pedoman ini terdiri dari:

1. Mendeskripsikan visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Menjelaskan tahapan-tahapan proses kegiatan, mulai dari penetapan isu pokok program, sosialisasi, pelaksana program, dan monitoring serta evaluasi;
3. Menginformasikan kualifikasi sistem penilaian, sistem pertanggungjawaban laporan akhir dalam hal substansi.

BAB II

PROGRAM PELAKSANAAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Program

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen. Pengabdian kepada Masyarakat bukan hanya suplemen dan komplementer. Program Pengabdian kepada Masyarakat harus terstruktur, terprogram, sistematis dan sesuai dengan visi dan misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2022–2026 memberi arahan bahwa *“Pengabdian kepada Masyarakat menjadi salah satu wajah Fakultas”*. Berdasarkan arahan Dekan tersebut, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melakukan transformasi signifikan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui beberapa perbaikan, seperti ruang lingkup wilayah, metodologi dan sistem pelaporan substansi kegiatan.

Dengan perubahan ini diharapkan dosen dapat menjadikan program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai *platform* baru dalam melakukan kerja akademik. Secara pragmatis, perubahan ini justru akan membantu dosen sendiri meningkatkan kinerja dan karier akademiknya. Sementara itu, untuk mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat ini akan membantu dalam mengimplementasikan keilmuan yang dipelajari di dalam kelas untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

B. Fokus Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (1) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kemitraan; (2) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset; dan (3) Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan KKL.

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan merupakan bagian dari kerangka besar Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini diinisiasi oleh sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

baik dosen maupun mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan memiliki dua jenis kegiatan, yaitu sebagai berikut.

a. Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Interdisipliner

Pengabdian kepada Masyarakat Interdisipliner adalah kegiatan yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, program studi dan fakultas yang berbeda. Proses pelaksanaan dalam melakukan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat komprehensif dengan pendekatan yang multidisiplin.

Dengan pendekatan interdisipliner dapat ditemukan atau dibangun pendekatan baru atau menemukan metode pemecahan masalah baru yang dapat diimplementasikan di lokasi Pengabdian kepada Masyarakat.

b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam prodi tertentu. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Prodi agar program studi tertentu mampu melakukan pengembangan dan pendalaman ilmu di bidangnya. Dengan demikian, program studi dapat melakukan kritik atau pengayaan atau malah menemukan teori baru untuk melakukan penyelesaian permasalahan di lokasi pengabdian.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang menaungi program ini memiliki idealisme bahwa seluruh program ini menjadi teras depan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di desa-desa, daerah-daerah pinggiran, atau kawasan lain yang urgen mendapatkan pendampingan. Program ini juga merupakan upaya dalam menepis anggapan “kampus sebagai menara gading”. Dengan prinsip ini diharapkan kehadiran program Fakultas melalui maupun program lain, dapat memberikan efek berantai-berlipat (*multiplier-effect*) kepada masyarakat luas dan menyatukan antara elit (intelektual) dengan masyarakat (massa).

2. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset adalah bentuk

Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode riset yang model pencapaiannya mengandalkan satu pendekatan dan metodologi tertentu. Program ini dimaksudkan untuk mempertajam dan memperkaya model pengabdian kepada masyarakat oleh kalangan akademisi.

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset dapat diinisiasi oleh kelompok dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari satu rumpun ilmu tertentu. Untuk memperkaya atau memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset ini berupa pendampingan dan atau advokasi. Sementara itu, metode yang disarankan untuk Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset adalah PAR dan CBR.

3. Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKL

Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKL merupakan program yang diinisiasi oleh dosen, dan proses pelaksanaannya diintegrasikan dengan agenda dan program KKL Mahasiswa. Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKL diarahkan pada model pemberdayaan partisipatif dengan aktor kelompok mahasiswa KKL dan dosen pendamping secara kolaboratif. Adapun *outcome*-nya terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan di aras mahasiswa dan dosen dalam beragam bentuk seperti: ruang partisipasi, dialog publik, serta eksekusi suatu program pengabdian.

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk, di antaranya:

1. Pembelajaran kepada Masyarakat, yakni suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
2. Pendampingan kepada Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
3. Advokasi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warganegara.

4. Pemberdayaan Ekonomi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
5. Layanan kepada Masyarakat, yakni penyediaan layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultasi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, penelitian dan lain- lain.
6. Uji coba, adaptasi, serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (action research) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat, misalnya pembuatan alat produksi, pembuatan sistem manajemen dan lain-lain.
7. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Identifikasi Permasalahan Sasaran

Masyarakat yang menjadi sasaran dari program Pengabdian kepada Masyarakat harus memiliki beberapa indikator berikut.

1. Masyarakat memiliki kebutuhan untuk diintervensi dengan program tertentu, sehingga dengan intervensi tersebut masyarakat akan mengalami transformasi sosial, budaya, ekonomi dan sebagainya;
2. Masyarakat memiliki kelemahan-kelemahan struktural seperti: akses kepada sumber-sumber kesejahteraan, lembaga-lembaga sosial ekonomi, peluruhan sosial dan sebagainya.
3. Masyarakat memiliki kriteria terisolasi secara geografis, sosiologis dan ekonomi; marginal secara sosial dan budaya; kurang terberdayakan secara politik dan ekonomi; mengalami problem akses kepada sumber-sumber kesejahteraan; serta terjadi kontestasi ruang yang mengancam tatanan sosial, budaya dan bahkan agama masyarakat.

Indikator awal ini sangat dinamis. Artinya, selama memenuhi unsur akademik, sasaran dari pengabdian kepada masyarakat dapat bertambah.

B. Eksekusi Program

Dalam rangka pencapaian visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka seluruh sivitas akademika diharapkan memainkan perannya sebagai penyuplai solusi (bersifat ilmiah dan humanis), menginspirasi perubahan dan menyebarkan inspirasi positif dari kampus kepada masyarakat.

1. Pengelolaan Program

Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dibagi dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut.

- a. Pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. Monitoring dan evaluasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat wajib dikirim ke Pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- b. Alokasi waktu Pengabdian kepada Masyarakat maksimal 10 jam/minggu (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 48/DJ/Kep/1983, tanggal 6 Juni 1983 dan Surat Dirjen Dikti Nomor: 3298/D/T/99 tanggal 29 Desember 1999).
- c. Usul Pengabdian kepada Masyarakat harus relevan dengan bidang ilmu pengabdian. Setiap usulan pengabdian hanya terdiri dari satu ketua dan maksimal empat anggota.
- d. Usul Pengabdian kepada Masyarakat dapat diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- e. Setiap pengusul diharuskan melengkapi curriculum vitae yang terbaru dengan membubuhkan tanda tangan.
- f. Usul Pengabdian kepada Masyarakat dibuat dalam bahasa Indonesia, menggunakan kertas A4 dengan warna sampul yang ditentukan, besar huruf (size) 12pt, jenis huruf (font) Time New Roman, 1½ spasi, dijilid (binding) rapi.
- g. Proposal diserahkan sebanyak satu eksemplar kepada pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- h. Usul Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan harus diketahui oleh Dekan dan disetujui oleh pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan setelah persyaratan nomor satu telah dilakukan. (Lembar Pengesahan Terlampir)

3. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran kegiatan ini dapat berupa jasa, metode, produk/barang dan atau paten.

4. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat maksimal dilakukan selama satu semester.

5. Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tindak lanjut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa publikasi ilmiah, buku ajar, HKI, video dokumenter, atau yang lainnya.

C. Format Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Penulisan proposal Pengabdian kepada Masyarakat mengikuti alur sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Sampul muka Pengabdian kepada Masyarakat diberi warna sampul Kuning. Format selengkapnya dapat dilihat di bawah ini. (*Terlampir*).

2. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan dapat dilihat di bawah ini. (*Terlampir*)

3. Sistematika Usul Pengabdian kepada Masyarakat.

Berikut ini dijelaskan sistematika penulisan proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas beberapa hal sebagai berikut.

DAFTAR ISI

RINGKASAN (*maksimal satu halaman*)

Tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut dijelaskan. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut:

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan.
 - a. Uraikan aspek produksi dan manajemen usaha mitra.
 - b. Ungkapkan selengkap mungkin termasuk seluruh persoalan yang dihadapi mitra.
2. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
 - a. Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
 - b. Uraikan juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
 - c. Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya saat ini.
3. Untuk Masyarakat Umum
 - a. Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
 - b. Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).

- c. Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.
4. Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut:
 - a. Untuk pengusaha mikro/jasa layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
 - b. Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra, baik pada produksi maupun manajemen, untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
 - c. Untuk Masyarakat Umum: penentuan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan masyarakat yang didapatkan dari hasil observasi.
5. Justifikasi pengusul bersama mitra disampaikan secara jelas dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program.
6. Permasalahan bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha ditulis dengan jelas. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikasi dan sejenisnya, maka perlu dinyatakan spesifikasinya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, penentuan permasalahan prioritas mitra, baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
2. Untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru, penentuan permasalahan prioritas mitra, baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
3. Untuk Masyarakat Umum, persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan, atau kehidupan bermasyarakat dinyatakan sesuai hasil observasi.

4. Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program diuraikan dengan jelas. Permasalahan bersifat spesifik, konkret, serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.
5. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program diuraikan.
6. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religi dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat nonproduktif secara ekonomis) diuraikan.
7. Pedoman kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan diuraikan.
8. Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama disampaikan dengan jelas.
9. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program disampaikan secara detail.
10. Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan, baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama) dijelaskan.
11. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, maka perlu menyampaikan spesifikasinya.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hal-hal yang harus dilakukan pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- A. Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra dijelaskan, dan juga perlu disampaikan personalia dari pakarnya masing-masing.

BAB 5. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani (*terlampir*).

Lampiran B. Gambaran kegiatan yang akan dilakukan kepada kedua mitra

Lampiran C. Peta lokasi wilayah kedua mitra

Lampiran D. Dua buah Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja sama dari kedua mitra yang bermeterai Rp 10.000,00.

BAB IV

HASIL AKHIR SUBSTANSI DAN PELAPORAN

A. Gambaran Umum

Substansi pelaporan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap penerima program Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap pengusul (individu dan kelompok) wajib membuat laporan kegiatan beserta analisis atas kegiatan tersebut.

Laporan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kredibilitas dan reputasi dari pengusul. Oleh karena itu, pembuatan laporan ini harus dilakukan secara serius dan mencerminkan kerja akademik, bukan bantuan sosial.

B. Struktur Laporan Substansi Kelompok

Bab I Pendahuluan (15-20 halaman)

1.1. Pendahuluan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang sudah disentuh oleh Pengabdian kepada Masyarakat ini. *Standing positions* program yang dilakukan/dipilih, dibandingkan dengan program serupa di tempat lain dijelaskan dengan rinci. Uraian argumen mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan hasil kondisi permasalahan di lapangan disampaikan secara detail.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan besar, maka perlu penjelasan secara singkat program tersebut, serta gambarkan pada bagian mana Pengabdian kepada Masyarakat ini mengisi ruang kegiatan.

Asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan dijelaskan dengan rinci. Selanjutnya, penjelasan mengenai kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh tim jika program ini dilaksanakan.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, maka penjelasan permasalahan yang dapat dijangkau dalam teori tersebut dicantumkan. Selanjutnya, dapat ditulis harapan yang ingin dicapai ketika kegiatan ini selesai.

Rumusan masalah yang dijawab dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dijelaskan dengan detail, termasuk perbaikan perumusan masalah/manfaat sesuai kondisi lapangan.

1.2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan Bansos (Bantuan Sosial), maka Pengabdian kepada Masyarakat juga harus berbasis pilihan metodologi tertentu. Khusus untuk Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif Berbasis Riset Metode Pemberdayaan hanya menggunakan metode PAR atau CBR. Bagian ini mencantumkan penjelasan tentang pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan. Narasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari teori Pengabdian kepada Masyarakat yang mendasari kegiatan dicantumkan dengan jelas. Narasi tersebut dilengkapi dengan alasan yang tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Strategi pelaksanaan dijelaskan sesuai dengan pengalaman di lapangan dengan tidak melewatkan aspek kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut.

1.3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Ada banyak teori-teori yang dipergunakan dalam menyukseskan program Pengabdian kepada Masyarakat. Teori-teori ini ada yang sifatnya sudah *proven* dalam melayani kebutuhan para *Community Workers*, ada juga yang masih dalam taraf pematangan, atau juga masih taraf pembangunan (*theory building*).

Bagi kalangan akademisi yang bekerja di tiga ranah (pengajaran, penelitian, dan pengabdian), penggunaan teori merupakan keharusan karena pekerjaan akademik menuntutnya untuk mengasah, mengembangkan, atau memperkuat teori. Jika seorang akademisi mengabaikan teori, ia sudah bertransformasi bukan lagi menjadi “kaum” akademik.

Pada bagian teori ini, diperlukan penjelasan mengenai kerangka umum dari teori, bangunannya, keunggulannya, serta tingkat atau gradasi kebutuhan dari teori ini dalam melakukan tugas akademik Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap tim pasti memiliki analisis tersendiri mengenai keunggulan atau kelemahan suatu teori, termasuk teori yang dipilihnya. Jika hal ini dijelaskan juga pada bagian ini, maka akan sangat membantu pembaca menganalisis teori tersebut. Selain itu, dengan menjelaskan kualitas teori tersebut, pembaca dapat memahami alasan-alasan dengan lebih terukur mengapa satu teori itu relevan dipergunakan pada kasus-kasus tertentu.

Dalam kebutuhan dan konteks sosiologis yang berbeda, bisa saja Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini sedang melakukan hibridasi teori yang diharapkan menghasilkan teori baru. Teori baru ini yang kemudian mengarah kepada potensi untuk mendapatkan pengakuan paten (HAKI). Tidak mustahil, model Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan tersebut dapat membantu berbagai pihak untuk menjadikan masyarakat lebih baik dengan teori ini.

Bab II Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran (8-12 halaman)

21. Gambaran Demografi Umum

Pengabdian kepada Masyarakat diletakkan dalam suatu arena yang jelas, terukur, dan dapat dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini, para Pelaksana Program, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

1. Gambaran Umum Masyarakat tempat program dilakukan.

Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, namun proses pendeskripsiannya tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data-data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.

Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu secara keseluruhan, misalnya jika program dilaksanakan

menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut beserta keluarganya. Dengan demikian, gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.

2. Lingkungan tempat tinggal komunitas juga tidak kalah penting digambarkan. Hal ini karena dalam beberapa kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadang-kadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

22. Komunitas Sasaran Program

Sama dengan bagian atas, hanya dijelaskan lebih spesifik saja, dengan fokus kepada komunitas penerima manfaat.

BAB III Proses Pengabdian kepada Masyarakat (20-35 halaman)

3.1 Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan tentang proses Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detail sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdian kepada masyarakat tersebut.

3.2 Dinamika Sosial, Budaya, Ekonomi Masyarakat Dampingan

Pada bagian ini berisi penjelasan secara analisis bagaimana dinamika masyarakat, misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka; apa reaksi mereka; bagaimana opininya; adakah penentangan dari pihak lain atas program yang ditawarkan tersebut; bagaimana dinamika di dalam kelompok/komunitas sasaran sendiri; apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena tidak sesuai antara program dengan kebutuhan. Selanjutnya, dapat diuraikan bagaimana para pengabdian kepada masyarakat ini mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, dalam bagian ini hasil pemetaan sosial, hasil FGD dan seluruh proses Pengabdian kepada Masyarakat di lapangan dijelaskan dengan detail.

3.3 Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program diharapkan tidak berjalan/bergerak sendiri, melainkan berjalan bersama mitra. Hal ini dimaksudkan agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu

yang akan melanjutkannya.

Proses untuk membangun mitra ini sangat penting dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memelihara komunikasi. Selanjutnya, dijelaskan media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

BAB IV Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (*minimal 35 halaman*)

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

- a. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil serta peran dan kontribusi ilmu pengetahuan yang dipergunakan pada kegiatan;
- b. Menjelaskan hasil uji teoretis Pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan. Apakah ada jarak (*gap*) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan;
- c. Ada atau tidaknya indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa;
- d. Bagaimana hasil kerja sama atau kemitraan dengan para pihak serta tingkat kepuasan dari hasil kegiatan;
- e. Foto-foto (*diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi sehingga tidak seperti cergam [cerita bergambar]*)

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

C. Struktur Laporan Substansi Individu

Bab I Pendahuluan (*5-10 halaman*)

1.1. Permasalahan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang akan disentuh oleh Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi ini. Dijelaskan *standing positions* program yang dilakukan/ dipilih, dibandingkan dengan program serupa ditempat lain; mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan sebagainya.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan

besar, penjelasan secara singkat program tersebut perlu dicantumkan, serta gambaran pada bagian mana Pengabdian kepada Masyarakat ini mengisi ruang kegiatan perlu disampaikan.

Penjelasan mengenai asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan disampaikan secara rinci. Selanjutnya, kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh tim jika program ini dilaksanakan pun perlu disampaikan secara detail.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, maka perlu penjelasan mengenai permasalahan yang dapat dijangkau dalam teori tersebut. Selanjutnya, dijelaskan harapan yang ingin dicapai ketika kegiatan ini selesai.

1.2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan Bansos (Bantuan Sosial), maka Pengabdian kepada Masyarakat juga harus membasiskan pada pilihan metodologi tertentu.

Pada bagian ini, berisi penjelasan mengenai pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan ini. Narasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari teori Pengabdian kepada Masyarakat yang mendasari kegiatan dipaparkan dengan detail. Paparan mengenai alasan yang tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, melengkapi penjelasan pada bagian ini.

1.3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Ada banyak teori-teori yang dipergunakan dalam menyukseskan program pengabdian kepada masyarakat. Teori-teori ini ada yang sifatnya sudah *proven* dalam melayani kebutuhan para *Community Workers*, ada juga yang masih dalam taraf pematangan, atau juga masih taraf pembangunan (*theory building*).

Pada bagian teori ini, dijelaskan mengenai kerangka umum dari teori, bangunannya, keunggulannya, serta tingkat atau gradasi kebutuhan dari teori ini dalam “melayani” tugas akademik pengabdian kepada masyarakat. Setiap tim pasti

memiliki analisis tersendiri mengenai keunggulan atau kelemahan suatu teori, termasuk yang dipilihnya. Jika hal ini dijelaskan juga pada bagian ini, maka akan sangat membantu pembaca menganalisis teori tersebut. Selain itu, dengan menjelaskan kualitas dari teori tersebut, maka dapat dipahami dengan argument yang lebih terukur mengapa satu teori itu mantap dipergunakan pada kasus-kasus tertentu.

Dalam kebutuhan dan konteks sosiologis yang berbeda, bisa saja Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini sedang melakukan hibridasi teori yang diharapkan bisa menghasilkan teori baru. Teori baru ini yang kemudian mengarah kepada potensi untuk mendapatkan pengakuan paten (HAKI). Tidak mustahil, model Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan dapat membantu berbagai pihak untuk menjadikan masyarakat lebih baik dengan teori ini.

Bab II: Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran (4-10 halaman)

2.1. Gambaran Demografi Umum

Pengabdian kepada Masyarakat diletakkan dalam suatu arena yang jelas, terukur, dan dapat dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini, para pelaksana program, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

- a. Gambaran Umum Masyarakat. Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, tetapi proses pendeskripsian tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data-data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.

- b. Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu secara keseluruhan. Sebagai contoh, jika program dilaksanakan menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut plus keluarganya. Dengan demikian, gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.
- c. Lingkungan tempat tinggal komunitas juga tidak kalah penting digambarkan. Hal ini karena dalam beberapa kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

2.2. Komunitas Sasaran Program

Sama dengan bagian atas, hanya dijelaskan lebih spesifik saja, dengan fokus kepada komunitas penerima manfaat.

Bab III: Proses Pengabdian kepada Masyarakat (6-12 halaman)

3.1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan mengenai bagaimana proses Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detail, sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdian masyarakat tersebut.

3.2. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Dampingan

Bagian ini berisi penjelasan secara analisis dinamika masyarakat, misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka, apa reaksi mereka; bagaimana opininya; adakah penentangan

dari pihak lain atas program yang ditawarkan tersebut; bagaimana dinamika di dalam kelompok/komunitas sasaran sendiri; apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena “tidak nyambung” antara program dengan kebutuhan. Selanjutnya, dijelaskan bagaimana para Pengabdian kepada Masyarakat ini mengatasi permasalahan tersebut.

3.3. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program diharapkan tidak berjalan/bergerak sendiri, melainkan bersama mitra. Hal ini dimaksudkan agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu yang akan melanjutkannya.

Proses membangun mitra ini sangat penting dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memelihara komunikasi. Selanjutnya, disebutkan pula media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

Bab IV: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (*minimal 15 halaman*)

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

- a. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil;
- b. Hasil uji teoretis Pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan. Apakah ada jarak (*gap*) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan;
- c. Ada atau tidaknya indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa.
- d. Foto-foto (diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi, sehingga tidak seperti cergam [cerita bergambar]).

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi

BAB V

PENUTUP

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan hal mutlak yang harus dilaksanakan oleh setiap unit pelaksana dan penunjang akademik di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pengabdian kepada Masyarakat menjadi dharma perguruan tinggi yang dapat menunjang kebermanfaatan perguruan terhadap Masyarakat yang ada di sekitarnya.

Pengabdian kepada Masyarakat tidak datang dengan sendirinya, melainkan merupakan hasil dari suatu komitmen yang tinggi, usaha yang sungguh-sungguh dan tulus, perencanaan yang cerdas dan pelaksanaan yang tepat sasaran serta memiliki banyak alternatif/cara untuk mencapai visi fakultas menjadi Lembaga yang berdayaguna bagi masyarakat sekitar.

Semua unsur pelaksana Fakultas harus menjadi penggerak perubahan dan bertanggung jawab kepada tumbuhnya kesadaran pengabdian pada seluruh sivitas akademika. Harapan kebermanfaatan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap Masyarakat sekitar menentukan kualitas SDM di lingkungan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam mengabdikan dirinya terhadap Masyarakat luas. Oleh karena itu, komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh civitas akademika mutlak diperlukan.

*Lampiran 1. FORMAT LAPORAN Pengabdian kepada Masyarakat
TERINTEGRASI KKL*

Format Cover

Laporan Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKL
misalnya:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MELALUI DAUR ULANG SAMPAH RUMAH TANGGA
DI DESA BARGOT TOPONG



Oleh:

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023

Struktur Laporan Akhir

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Bab I: Pendahuluan

- 1.1 Permasalahan
- 1.2 Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat
- 1.3 Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Bab II: Gambaran Umum Subjek/ Objek Sasaran

- a. Gambaran Demografi Umum di Desa Binaan
- b. Komunitas Sasaran Program

Bab III: Proses Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Dampingan
- c. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Bab IV: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi

Daftar Pustaka

Lampiran 2. FORMAT LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DESA BINAAN, DESA BINAAN BERBASIS PRODI, DAN PENGABDIAN BERBASIS RISET

Format Cover Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

JENIS	Tulis sesuai pilihan jenis peneitian Misalnya:
JUDUL	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN PEREKONOMIAN MELALUI DAUR ULANG SAMPAH DI DESA BARGOT TOPONG
LOGO	
TIM	FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2023

Struktur Laporan Akhir

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA DAFTAR

ISI DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Bab I: Pendahuluan (15-20 halaman)

1.1. Permasalahan

1.2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

1.3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Bab II: Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran (8-12 halaman)

2.1. Gambaran Demografi Umum di Desa Binaan

2.2. Komunitas Sasaran Program

Bab III: Proses Pengabdian kepada Masyarakat (20-35 halaman)

a. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

b. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat
Dampingan

c. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Bab IV: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (minimal 35 halaman)

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi

Daftar Pustaka

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**

1. Judul pengabdian :
2. Nama Mitra Program :
3. Nomor Telepon :
4. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama :
- b. NIDN :
- c. Jabatan/Golongan:
- d. Program Studi :
- e. Perguruan Tinggi:
- f. Bidang Keahlian :
- g. Alamat Kantor/Telp/surel :
5. Anggota Tim Pengusul : Dosen.....orang
 - a. Jumlah Anggota: .
 - b. Nama Anggota I/bid. keahlian:
 - c. Nama Anggota II/bid.keahlian:
 - d. Mahasiswa yang terlibat orang
6. Lokasi Kegiatan (Mitra):
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kec.):
- b. Kabupaten/Kota:
- c. Provinsi:
- d. Jarak PT ke lokasi Mitra (Km):
7. Luaran yang dihasilkan
8. Jangka waktu pelaksanaan: bulan

Mengetahui,
Dekan
Cap dan tanda tangan

(Nama lengkap)
NIP:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Pengabdi,
tanda tangan

(Nama lengkap)
NIP:

Lampiran 4. SOP Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN	
DOKUMEN: SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)	
JUDUL: PENGAJUAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
Kode :	Tanggal dikeluarkan : Desember 2023
Area : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan dosen/ mahasiswa/ mahasiswi pengabdian	No. Revisi :

SOP ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai:

1. Pedoman pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat mandiri oleh dosen atau mahasiswa/mahasiswi
2. Tahapan pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat mandiri yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa/mahasiswi

Definisi

Pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat mandiri adalah salah satu aktivitas untuk menunjang kegiatan Tridarma perguruan tinggi yang merupakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dosen atau mahasiswa/mahasiswi.

Ruang Lingkup

SOP ini meliputi:

1. Tata cara dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh dosen atau mahasiswa/mahasiswi yang mengusulkan proposal Pengabdian kepada Masyarakat mandiri di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengusulan proposal Pengabdian kepada Masyarakat mandiri oleh dosen atau mahasiswa/mahasiswi.

Pengguna

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan dosen atau mahasiswa/mahasiswi pengabdian

Referensi

1. Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012.

Pedoman PKM

lampiran 5. Biodata Pengabdi

1. Nama lengkap dan gelar :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Alamat :
5. NIP :
6. Pangkat/golongan :
7. Jabatan fungsional :
8. Jabatan struktural :
9. Jurusan :
10. Fakultas :
11. Riwayat pendidikan :

No.	Pendidikan	Ijazah/Tahun	Spesialisasi
-----	------------	--------------	--------------

12. Pengalaman pengabdian kepada masyarakat (5 tahun terakhir)

No.	Tahun	Judul	Sumber biaya
-----	-------	-------	--------------

Kota, tanggal-bulan-tahun
Pengabdi,

.....
NIP.

